



PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGUNAKAN TEKNIK PEMBELAJARAN PETA KONSEP DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP SISWA KELAS XI SMAN 1 ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA

Ervinda Eka Putri Agam

nda_ervindaekaputriagam93@rocketmail.com

Gumono

gumono@unib.ac.id

Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bengkulu

Abstrak

The purpose of this research is to describe (1) the ability of student in XI IPA 4 SMAN 1 Arga Makmur in 2016/2017 academic year in writing explanation text by using mind mapping technology, (2) the ability to write an explanation text by using a conventional technique in XI IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur in 2016/2017 academic year, and (3) the difference of writing ability by using a mind mapping technology and conventional technology on students in XI IPA 4 and XI IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur. The technology of this research was a comparative causal with technique quantitative approach. The data of this research was the explanation text made by students in XI IPA 4 and XI IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur. The data was collected by conducting a writing test on student by writing explanation text based on instrument which has been validated by experts. The technique analysis of student writing ability was done by: 1) writing assessment, 2) prerequisite test, and 3) hypothesis test. The result of writing ability on explanation text by using mind mapping in XI IPA 4 was very good with the average score was 83. While on the conventional class the average score of student in XI IPA 6 was only 76. The result of t-test hypothesis test was there is a significant different between the ability on student by using mind mapping technology and conventional technology. It showed by $t_{count} > t_{table}$ which is, $7.59 > 1.68$ with $\alpha = 0,05$. In care the conclusion is H_0 was rejected and H_a was in accepted, so there is a significant different in ability on writing an explanation text by using a mind mapping technology an conventional technology.

Keyword: Writing, Mind Mapping, Conventional, ExplanationText

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan dari jenjang pendidikan dasar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan

berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis (Tarigan, 1983:1). Keempat komponen berbahasa tersebut berperan penting dalam pembelajaran dan kehidupan

sehari-hari. Salah satu keterampilan berbahasa yang membantu siswa berpikir adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna (Dalman, 2014:7).

Keterampilan menulis sangat berperan penting terhadap kegiatan belajar siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, perasaan dan imajinasinya. Pada pembelajaran sekarang, keterampilan menulis yang dimiliki siswa saat ini masih kurang efektif. Siswa masih terlihat kesulitan menuangkan ide, perasaan dan imajinasi ke dalam tulisan. Melalui proses pembelajaran dan latihan yang terus-menerus diharapkan agar siswa menjadi terlatih dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Kemampuan menulis siswa dilatih dengan adanya materi-materi yang berhubungan dengan pengembangan paragraf. Seperti adanya materi mengenai teks eksplanasi yang menuntut siswa terampil dalam menulis, sehingga menghasilkan suatu karangan. Namun, pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa masih memiliki kesulitan dalam menjelaskan suatu masalah atau fenomena tertentu dan juga keterbatasan pengetahuan mengenai kosa kata untuk mengembangkan tulisan.

Meskipun selama bertahun-tahun Bahasa Indonesia dipelajari oleh peserta didik, ternyata hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum memuaskan. Kenyataan yang didapatkan di lapangan mengenai pembelajaran

Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis masih jauh dari diharapkan. Terlebih lagi pada siswa SMA yang secara umum mengulang-ulang pembelajaran yang sama. Pada kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI disampaikan untuk memproduksi teks eksplanasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran sebagai alat dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat memperjelas informasi dari guru, sehingga dapat membantu pembelajaran dan agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Saat ini guru masih menerapkan teknik pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, penugasan, dan tanya jawab dalam pembelajaran di kelas. Teknik pembelajaran yang monoton membuat siswa menjadi bosan, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan variasi dalam penerapan teknik pembelajaran.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam kegiatan menulis teks eksplanasi adalah teknik pembelajaran peta konsep. Teknik pembelajaran peta konsep dipilih karena dapat membangkitkan wawasan dan memicu ingatan dengan mudah. Peta konsep adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak (Buzan, 2006:4). Teknik peta konsep merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita yang juga sangat sederhana. Diartikan bahwa

peta konsep adalah cara termudah menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi yang ada di otak dengan cara mencatat kreatif dan efektif dengan mengelompokkan informasi. Teknik peta konsep jauh lebih mudah dilakukan daripada cara mencatat seperti biasanya. Sebagai alat pembelajaran, teknik peta konsep sangat menyenangkan dan membuat siswa lebih kreatif dengan menuangkan pokok pikiran yang dilengkapi dengan simbol-simbol, warna dan bentuk. Penerapan teknik yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi harus sangat diperhatikan, karena akan mempengaruhi dan menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa masih sangat kurang dan tidak mudah dilakukan oleh siswa. Berbeda dengan harapan para pengajar yang dituntut agar dapat membuat siswa mahir dalam menulis teks eksplanasi. Hal itu terjadi karena kurang tepatnya teknik pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai perbedaan kemampuan menulis siswa yang terkhusus pada kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran. Maka, dilakukan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan judul penelitian sesuai permasalahan yang ada adalah **“Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Pembelajaran Peta Konsep dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Konvensional Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuasi komparatif. Sampel dibagi dua kelompok, yang satu dijadikan kelompok kausal (diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran peta konsep) dan satu lagi dijadikan kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan), namun pada kedua kelompok tidak dilakukan pretes. Kedua kelompok tersebut yaitu kelompok kausal kelas XI IPA 4 dan kelompok kontrol XI IPA 6 dengan format desain sebagai berikut.

Kausal	X₁
Kontrol	X₁

Keterangan:

- X₁ = Variabel bebas (Kelas yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep)
 X₂ = Variabel bebas (Kelas yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes kemampuan menulis. Peneliti menggunakan dua kelas untuk melakukan penelitian, yaitu kelas kausal dan kelas kontrol. Pada kelas kausal siswa di beri tugas untuk membuat peta konsep sebelum membuat teks eksplanasi yang berguna untuk membantu siswa lebih mudah menulis teks eksplanasi secara terstruktur. Kemudian untuk kelas kontrol siswa diberikan tugas untuk membuat teks eksplanasi dengan memilih judul yang telah ditentukan. Kemudian Peneliti juga

melibatkan guru Bahasa Indonesia kelas XI IPA 4 dan IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur sebagai fasilitator dan validator. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis esay. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan telah divalidasi oleh para ahli dimaksudkan agar hasil penelitian menjadi valid.

Untuk menganalisis data penelitian ini ada 2 teknik, yaitu analisis uji prasyarat dan analisis uji hipotesis sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 276). Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas liliefors, yaitu uji normalitas data dengan menggunakan aturan Liliefors (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 282). Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan hasil sebagai berikut.

Kelompok	D_{max}	Dk	D_{tabel}	Simpulan
Kelompok kausal	1,58	3	7,81	Normal
Kelompok kontrol	1,56	3	7,81	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing data skor tes kelompok kausal dan kelompok kontrol berdistribusi normal. kelompok kausal diperoleh $D_{max} 1,58 < D_{tabel} 7,81$ maka data berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh $D_{max} 1,56 < D_{tabel} 7,81$ maka data berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05.

b. Uji Homogenitas

Kelompok	N	Varian s (s)	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Kelompok kausal dan kelompok kontrol	23	8,61	1,012	3,584	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok (kelompok kausal dan kelompok kontrol) keterampilan menulis teks eksplanasi maka variansnya homogen, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan 23 data diperoleh varians (s) 8,61 dengan $F_{hitung} (1,012) < F_{tabel} (3,584)$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variansnya homogen. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji-t* dengan taraf signifikan 5% (0,05) sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

keterangan :

t = perbedaan rata-rata kedua sampel

\bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = simpangan baku kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ (Sugiyono, 2008:196). Oleh karena itu, analisis dari *uji-t* adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{82,6 - 76}{\sqrt{\left(\frac{7,02}{23}\right) + \left(\frac{10,22}{23}\right)}}$$

$$t = \frac{6,6}{\sqrt{(0,31) + (0,44)}}$$

$$t = \frac{6,6}{\sqrt{0,75}}$$

$$t = \frac{6,6}{0,87}$$

$$t = 7,59$$

$$t_{tabel} : dk = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (23 + 23) - 2$$

$$= 44$$

$$\text{Maka, } t_{tabel} = 1,68$$

Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} = 7,59$ dan $t_{tabel} = 1,64$. Uji-t mengenai kemampuan siswa menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,59 > 1,64$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran peta konsep dan teknik pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMA Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bnengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini meliputi data kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran yaitu teknik pembelajaran peta konsep dan teknik pembelajaran konvensional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPA 4 sebagai kelas kausal dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol. Hasil kemampuan menulis siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 SMA Negeri 1 Arga Makmur, Bengkulu Utara akan diuraikan di bawah ini untuk memberikan

gambaran mengenai data yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Peta Konsep Siswa Kelas XI IPA 4

Data hasil penelitian dalam tes menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas kausal yang berjumlah 23 siswa. Diperoleh data jumlah siswa yang memiliki predikat sangat baik (SB) berjumlah 14 siswa, predikat baik (B) berjumlah 9 siswa, dan predikat sedang (S), predikat kurang (K), dan sangat kurang (SK) tidak ada. Nilai tertinggi dengan predikat sangat baik (SB) adalah 94 dan nilai terendah dengan predikat baik (B) adalah 71. Sedangkan nilai rata-rata (\bar{x}) kelas eksperimen adalah 83.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas XI IPA 6

Data hasil penelitian dalam tes menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa. Diperoleh data jumlah siswa yang memiliki predikat sangat baik (SB) berjumlah 10 siswa, predikat baik (B) berjumlah 5 siswa, predikat sedang (S) berjumlah 8 siswa. Siswa yang memiliki predikat kurang (K) dan predikat sangat kurang (SK) tidak ada. Nilai tertinggi dengan predikat sangat baik (SB) adalah 91 dan nilai terendah dengan predikat sedang (S) adalah 56. Sedangkan nilai rata-rata (\bar{x}) kelas kontrol adalah 76.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Pembelajaran Peta Konsep dengan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Pembelajaran Konvensional

Dari hasil perolehan rata-rata kelas kausal dan kelas kontrol nilai kelas yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep lebih besar dari pada rata-rata nilai kelas yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep dengan kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMAN 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil uji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ialah $t_{hitung} = 7,59$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dengan taraf signifikansi 0,05. Uji-t mengenai kemampuan siswa menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,59 > 1,68$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran peta konsep dan teknik

pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMA Negeri 1 Arga Makmur.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep dengan kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata siswa yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep dalam kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu 83. Perolehan nilai rata-rata kelas yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional dalam kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu 76. Dengan demikian, penggunaan teknik pembelajaran peta konsep memiliki keunggulan dan dampak positif dalam pembelajaran dibandingkan dengan teknik pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan, pemilihan teknik pembelajaran peta konsep yang dilakukan guru lebih baik dari teknik pembelajaran konvensional dan informasi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Karena dalam penggunaan teknik pembelajaran konvensional, siswa

cenderung mengalami kebosanan dengan proses pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk fokus pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih rendah dibandingkan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep. Penggunaan teknik pembelajaran dalam pembelajaran berfungsi cara tambahan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan mempermudah penyampaian dan penyerapan informasi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dengan adanya teknik pembelajaran yang menarik seperti teknik pembelajaran peta konsep yang lebih baik dari pada teknik pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji-t mengenai perbedaan teknik pembelajaran peta konsep dan teknik pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, ditunjukkan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,59 > 1,68$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat perbedaan teknik pembelajaran peta konsep dan teknik pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Arga Makmur.

Dengan demikian, pembelajaran dengan penggunaan teknik pembelajaran yang tepat sangat

berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Teknik yang tepat dan sesuai akan membuat siswa selalu berusaha untuk memahami materi sampai apa yang dipelajari dapat dipahami dan dikuasai. Karena keefektifan penggunaan suatu teknik pembelajaran tergantung bagaimana seorang guru memilih penggunaan metode dengan materi pelajaran dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran peta konsep siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Arga Makmur berkategori sangat baik, dengan perolehan nilai rata-rata (\bar{x}) siswa sebesar 83.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur berkategori baik, dengan perolehan nilai rata-rata (\bar{x}) siswa sebesar 76.

Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran peta konsep siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Arga Makmur dengan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPA 6 SMAN 1 Arga Makmur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,59 > 1,68$. Artinya pembelajaran yang menggunakan teknik pembelajaran peta konsep lebih baik dari pada teknik pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.